

BAGIKAN:

Kronologi Kasus Pemukulan Guru SMP oleh Suami Anggota DPRD Trenggalek

KOMENTAR:

3

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)[Kompas.com](#) / [Regional](#)

Kronologi Kasus Pemukulan Guru SMP oleh Suami Anggota DPRD Trenggalek

[Kompas.com](#), 4 November 2025, 16:12 WIB
 3


Slamet Widodo, Glori K. Wadrianto
Tim Redaksi

[Lihat Foto](#)

Advertisement

SMP Negeri 1 Trenggalek Jawa Timur. (KOMPAS.com/SLAMET WIDODO)

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Unduh Kompas.com App
untuk berita terkini, akurat,
dan terpercaya setiap saat

BAGIKAN:

Kronologi Kasus Pemukulan Guru SMP oleh Si

KOMENTAR:

3

Polisi menetapkan AW (27), warga Desa Timahan Kecamatan Kampak, sebagai tersangka dan langsung menahannya. AW adalah suami dari salah satu anggota DPRD Kabupaten Trenggalek.

Kasus ini mencuat setelah guru seni budaya SMP Negeri 1 Trenggalek, Eko Prayitno, melapor ke polisi karena dipukul oleh pelaku di depan rumahnya di Desa Kedungsigit Kecamatan Karangn, Jumat (31/10/2025) siang.

Peristiwa berawal saat kegiatan belajar kelompok di kelas, di mana setiap kelompok siswa diizinkan menggunakan maksimal dua telepon genggam untuk mencari bahan pelajaran.

Advertisement



Arahkan kamera ke kode QR ini untuk download app



KOMPAS.com

165 pemilih 2 hari lagi

Apakah kamu suka mengoleksi lipstik?


☐ Suka banget, buat ganti-ganti warna

☐ Ga terlalu, 1-2 cukup

☐ Ga pernah pakai lipstik

Dengan mengikuti polling, kamu menyetujui [Kebijakan Data Pribadi KG Media](#).

4

Berikutnya

Advertisement

Baca juga: Aniaya Guru, Suami Anggota DPRD Trenggalek Jadi Tersangka dan Ditahan

Namun, seorang siswi berinisial N diketahui menggunakan ponselnya untuk keperluan lain di luar pembelajaran. Melihat hal itu, Eko menegur dan menyita ponsel N sesuai aturan sekolah.

Nyawa Pelajar SMP di Lampung Melayang Ditusuk Temannya

[Artikel Kompas.id](#)



Ponsel tersebut kemudian diserahkan ke bagian kesiswaan. "Sesuai aturan sekolah, jika siswa tidak patuh, kami akan menyita ponsel sesuai ketentuan," kata Eko Prayitno, Selasa (4/11/2025).

Namun, langkah tersebut justru menimbulkan reaksi keras dari pihak keluarga siswi. Beberapa saat setelah pelajaran selesai, Eko menerima telepon dari seseorang yang mengaku keluarga siswi, dengan nada tinggi dan memaki.

"Ada yang menelepon saya dengan nada marah, bahkan menantang berkelahi. Padahal saya hanya menjalankan aturan sekolah. Saya tidak bisa berkelahi," kata Eko.

Guru dipukul di depan rumah

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)



36 Orang Tewas dalam 10 Hari, Demonstrasi Iran Kian Tak Terkendali



Trump Klaim Jokowi Meniru Tarian saat...
Video
3 jam lalu

BAGIKAN:

Kronologi Kasus Pemukulan Guru SMP oleh Suami Anggota DPRD Trenggalek

KOMENTAR:

3



Guru SMP Negeri 1 Trenggalek Jawa Timur, korban pemukulan setelah menyita HP milik siswi.
((KOMPAS.com/SLAMET WIDODO))

Sekitar pukul 12.30 WIB atau kira-kira setelah shalat Jumat, Eko yang baru tiba di rumah dikejutkan dengan kedatangan mobil hitam.

Dari mobil itu turun seorang pria dan langsung memukul kepala Eko, dua kali sambil memaki.

“Saya baru pulang dari shalat Jumat. Tiba-tiba mobil berhenti, lalu seseorang turun dan langsung memukul kepala saya,” ungkap Eko.

Akibat kejadian itu, Eko mengalami sakit di kepala dan segera melapor ke Polres Trenggalek. Ia juga menjalani pemeriksaan medis sebagai bukti penganiayaan.

“Harapan kami, polisi bisa menuntaskan kasus ini dengan tegas agar kejadian seperti ini tidak menimpa guru lain,” kata Eko.

Kepolisian bergerak setelah menerima laporan pada Sabtu (1/11/2025). Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Trenggalek memeriksa sejumlah saksi dan mengumpulkan barang bukti dari lokasi kejadian.

“Untuk saksi, kami sudah periksa empat orang. Barang bukti yang kami amankan berupa pakaian milik pelaku dan korban serta satu unit *handphone*,” kata Kasatreskrim Polres Trenggalek AKP Eko Widiantoro, Selasa.

Baca juga: Anak Yatim Piatu Korban Pemukulan Guru Siap Kembali Masuk Sekolah

Berdasarkan hasil penyidikan, penyidik menemukan dua alat bukti yang cukup kuat untuk menjerat AW sebagai pelaku penganiayaan.

Ia pun resmi ditetapkan sebagai tersangka pada Senin (3/11/2025) sore, dan langsung ditahan.

“Penahanan kami lakukan berdasarkan pertimbangan subjektif dan objektif penyidik. Tersangka sudah resmi kami tahan sejak tadi malam,” sambung Eko.

Pelaku dijerat dengan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan. “Motif sementara diduga karena laporan dari keluarga tersangka terkait dugaan kerusakan *handphone* yang dilakukan oleh korban,” terang Eko.



**Menhan AS Ejek
Pertahanan Udara
Rusia di Venezuel...**

Video
22 jam lalu



**35 Orang Tewas
dalam Demo Iran,
Trump Ancam...**

Video
23 jam lalu

[Lihat Semua](#)

| Terpopuler

- 1 **Misteri Pembunuhan Anak
Politisi PKS Cilegon Terungkap,
dari Motif, Kronologi, hingga...**
- 2 **Satu Lagi Anak Pelatih Valencia
Ditemukan Meninggal, Ada di
Bangkai Kapal KM Putri...**
- 3 **Bentrok Dua Kelompok
Bersenjata Tajam di
Palembang Pecah, Satu Pria...**
- 4 **Jenazah yang Ditemukan di TN
Komodo Dipastikan Anak
Pelatih Valencia Berusia 10...**
- 5 **Kronologi Nenek Saudah
Dihajar Hingga Babak Belur
karena Menentang Tambang...**

Advertisement

BAGIKAN:

Kronologi Kasus Pemukulan Guru SMP oleh Suami Anggota DPRD Trenggalek

KOMENTAR:

3

la menegaskan, tindakan penyitaan ponsel yang dilakukan Eko sudah sesuai prosedur dan tata tertib sekolah.

"Kasusnya adalah pemukulan terhadap guru kami setelah guru melakukan penyitaan HP terhadap salah satu siswi."

"Pemukulan itu terjadi di rumah guru kami. Guru kami merasa terancam dan melapor ke polisi," kata Kepala SMP Negeri 1 Trenggalek Mokhamad Amir Mahmud di ruang kerjanya, Senin kemarin.

Menurut Amir, sekolah telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penggunaan ponsel di lingkungan sekolah.

Baca juga: Guru Pukul Siswa di SMAN 1 Pamekasan, Kepsek: Sudah Diberi Sanksi

Setiap pagi, siswa wajib menyimpan ponsel di loker kelas dan baru boleh mengambilnya setelah jam pelajaran selesai.

"Jika ingin digunakan, harus ada izin tertulis. Kami lakukan ini untuk mendisiplinkan siswa," sebut Amir.

Meski begitu, Amir menegaskan, penyitaan ponsel bukanlah bentuk hukuman, melainkan sarana pembinaan. Sekolah juga fleksibel jika orangtua menunjukkan itikad baik.

Dipindahkan ke sekolah lain

Amir menambahkan, setelah kejadian itu pihak sekolah sempat mengundang orangtua siswi untuk berdialog agar anaknya tetap bisa bersekolah dengan nyaman.

Namun, keluarga memilih memindahkan siswi ke sekolah lain dengan alasan psikologis.

"Kami sudah mengundang orang tuanya untuk berdialog. Tapi tadi pagi mereka menyampaikan ingin memindahkan anaknya karena alasan psikologis."

Advertisement

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](https://www.gabungkompas.com)

Now Trending



Tak Main-main, Trump Kini Ingin Beli Greenland



Jadi Tersangka Kasus Ijazah Palsu, Wagub Babel Hellyana: Tak Ada Niat Jahat



Tentara di Ruang Sidang Nadiem Makarim Jadi Sorotan, Bagaimana Aturannya?



Penarikan Penempatan Dana Rp 75 Triliun Bakal Berdampak ke Perbankan?